

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peningkatan produksi tanaman kacang tanah belum banyak dilakukan di beberapa daerah karena fokus utama kacang tanah hanya sebagai tanaman sela dibandingkan dengan budidaya tanaman padi jagung yang sebagai tanaman pokok di semua daerah di Indonesia, sehingga produksi kacang tanah belum memenuhi kebutuhan nasional (Yugi dan Suekotjo,2013). Berdasarkan data BPS (2015) Produksi nasional kacang tanah mulai tahun 2012-2015 mengalami penurunan begitu pula dengan penurunan luas panen, pada tahun 2012 produksi kacang tanah 712.857 ton dan pada tahun 2015 produksi kacang tanah 605.449 ton. Produksi kacang tanah tahun 2012 adalah 1,27 ton/ha dan pada tahun 2015 adalah 1,33 ton/ha. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai impor kacang tanah pada tahun 2015 yaitu sebesar 235,81 ton.

Peningkatan produksi kacang tanah dapat dilakukan dengan banyak cara satu diantaranya pemupukan. Pemupukan bisa melalui pupuk organik maupun anorganik satu diantaranya adalah pupuk kandang ayam. Pemberian pupuk kandang ayam supaya dapat memberikan hasil yang maksimal membutuhkan adanya dekomposer yang ramah lingkungan seperti *trichoderma* sp. Pemberian dekomposer bertujuan untuk mempersingkat proses pelapukan menjadi kompos sehingga tanaman kacang tanah sangat mudah menyerap hara yang berada didalam tanah.

Hasil penelitian pardono, (2008). menunjukkan dengan pemberian pupuk kandang 10 ton ha-1 dapat meningkatkan berat polong per tanaman 199,65 g. Pemberian *Trichoderma* sp dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman, menambah bobot biji, dan memiliki kadar hara N,P,K tanaman. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai pemberian kotoran ayam dan *thichoderma* sp pada budidaya tanaman kacang tanah

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan *Trichoderma* dapat meningkatkan hasil panen kacang tanah ?
2. Apakah dosis kotoran ayam yang berbeda dapat mempengaruhi hasil panen kacang tanah ?
3. Apakah terjadi interaksi penggunaan konsentrasi *Trichoderma* dan dosis kotoran kandang ayam yang berbeda pada tanaman kacang tanah dapat meningkatkan hasil kacang tanah?

## 1.3 Tujuan

- 1 Untuk mengetahui penggunaan *Trichoderma* dapat meningkatkan hasil panen kacang tanah?
- 2 Untuk mengetahui apakah dosis kotoran ayam mempengaruhi hasil panen kacang tanah?
- 3 Untuk mengetahui interaksi penggunaan konsentrasi *Trichoderma* dan dosis kotoran ayam yang berbeda pada kacang tanah dapat meningkatkan hasil kacang tanah?

## 1.4 Manfaat

### a. Bagi Peneliti:

Dapat menjadi acuan pembelajaran untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang budidaya kacang tanah

### b. Bagi Pembaca

Dapat menjadi acuan pembelajaran budidaya kacang tanah

### c. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya

### d. Bagi Masyarakat

Pengaplikasian konsentrasi *Trichoderma* dan dosis trichokompos yang berbeda dapat menjadikan cara budidaya kacang tanah yang menguntungkan.